

PENGEMBANGAN DESAIN KEMASAN RAMAH LINGKUNGAN UNTUK KEBERLANJUTAN USAHA MAKANAN PADA UMKM DI DESA GIRIMUKTI

Wiwik Saraswati¹, Juwari², Dwi Susilowati³, Dimas Rama Pramudia⁴

¹ Universitas Balikpapan
wiwiksaraswati@uniba-bpn.ac.id

² Universitas Balikpapan
juwari@uniba-bpn.ac.id

³ Universitas Balikpapan
dwi.susilowati@uniba-bpn.ac.id

⁴ Universitas Balikpapan
dimasramapramudia80@gmail.com

ABSTRAK

Artikel pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menjelaskan upaya pengembangan desain kemasan ramah lingkungan untuk keberlanjutan usaha makanan dan minuman pada umkm di Desa Girimukti. Sosialisasi untuk pelaku UMKM diperkenalkan desain produk yang estetis dan fungsional, dan ramah lingkungan sebagai strategi pemasaran yang efektif agar meningkatkan nilai tambah produk mereka sehingga keberlanjutan usaha terus berkembang sehingga motto UMKM naik kelas akan terwujud. Selain itu, aspek higienis makanan juga menjadi fokus utama dalam sosialisasi ini. Para peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan sanitasi dalam proses produksi makanan. Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM di desa Girimukti dalam hal desain produk yang ramah lingkungan, higienis makanan, dan standar BPOM. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong perkembangan UMKM setempat dan berkontribusi pada perekonomian daerah.

Kata Kunci : kemasan ramah lingkungan, UMKM, keberlanjutan usaha.

ABSTRACT

This community service article aims to explain efforts to develop environmentally friendly packaging designs for the sustainability of food and beverage businesses in MSMEs in Girimukti Village. Socialization for MSME actors is introduced to aesthetic and functional and environmentally friendly product designs as an effective marketing strategy to increase the added value of their products so that business sustainability continues to grow so that the motto of MSMEs to upgrade will be realized. In addition, the hygienic aspect of food is also the main focus in this socialization. The participants were given an understanding of the importance of maintaining environmental cleanliness and sanitation in the food production process. The results of this socialization show a significant increase in the knowledge and skills of MSME actors in Girimukti village in terms of environmentally friendly product design, food hygiene, and BPOM standards. This activity is expected to encourage the development of local MSMEs and contribute to the regional economy.

Keywords: environmentally friendly packaging, MSMEs, business sustainability.

PENDAHULUAN

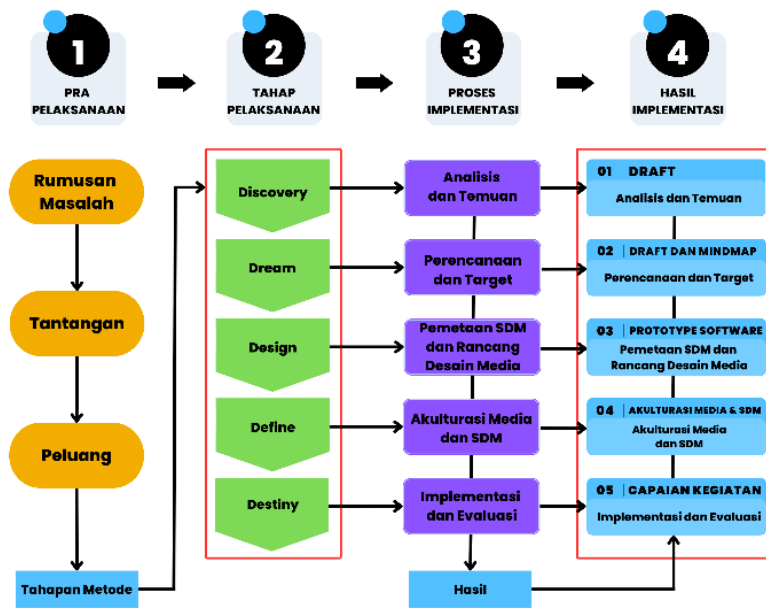
Desa Giri Mukti, yang terletak di Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, memiliki berbagai mitra yang berperan penting dalam pengembangan desa. Salah satu mitra utama adalah Universitas Balikpapan melalui

program KKN. Program ini telah membantu dalam berbagai aspek, termasuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan ekonomi lokal, dan pelestarian lingkungan. Selain itu, kerjasama dengan PT Digital Desa Indonesia telah memungkinkan Desa Giri Mukti untuk mengembangkan sistem digital yang mempermudah pengelolaan data dan informasi kependudukan, serta promosi produk UMKM desa melalui platform online (Trimulato et al., 2021) . Kerjasama dengan pemerintah daerah juga sangat signifikan, terutama dalam pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum.

Isu lingkungan telah menjadi perhatian utama dalam beberapa tahun terakhir. Perusahaan multi industri sedang mencari cara untuk memenuhi permintaan konsumen tentang dampak produk yang mereka beli terhadap lingkungan. Berkaitan dengan hal ini UMKM di desa girimukti mempunyai masalah serupa tentang kemasan yang menghasilkan sampah sulit terurai (Gumulya, 2023). Faktor-faktor seperti keamanan produk, daya tahan, dan kemudahan penggunaan juga harus diperhatikan saat mengembangkan kemasan ramah lingkungan (Putri Surya et al., 2023). Kemasan harus mampu melindungi produk dari kerusakan, menjaga kualitas produk, dan membuatnya mudah digunakan oleh konsumen. Kemasan yang ramah lingkungan akan memenuhi permintaan konsumen yang semakin peduli terhadap lingkungan dan akan membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan . Penggunaan kemasan yang ramah lingkungan juga dapat memberi UMKM yang semakin peduli dengan masalah lingkungan. Melalui pengembangan kemasan yang ramah lingkungan, pelaksanaan ini memiliki tujuan penting untuk mendukung keberlanjutan UMKM di desa Giri mukti (Putri Surya et al., 2023).

METODE PELAKSANAAN

Metode ABCD (*Asset Based Community Development*) adalah pendekatan yang dapat digunakan dalam pengembangan proyek seperti Pengembangan Kemasan Ramah Lingkungan sebagai Dukungan untuk Keberlanjutan dalam produk makanan UMKM desa Girimukti.



Gambar Metode ABCD (Putri Surya et al., 2023)

Waktu pelaksanaan kegiatan tepatnya pada hari Sabtu 25 Januari 2025 di Pendopo Kantor Desa Girimukti, rangkaian kegiatan tersebut dimulai dari persiapan kegiatan, keberlangsungan kegiatan dan setelah kegiatan. Rangkaian persiapan kegiatan dimulai dari menentukan tujuan, sasaran atau audience dan materi sosialisasi terkait dengan program kerja; dilanjutkan dengan menyebarkan undangan sosialisasi kepada audience yang dituju kemudian menyiapkan tempat dan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tersebut. Rangkaian keberlangsungan kegiatan dimulai dari pembukaan yang berisi sambutan dan perkenalan narasumber terhadap audience, yang kedua penyampaian materi sosialisasi yang disampaikan narasumber, yang ketiga yaitu melakukan sesi tanya jawab antara narasumber dan audience. Rangkaian setelah kegiatan dimulai dari penutup kegiatan yang dilakukan narasumber lalu dilanjutkan dengan dokumentasi yang meliputi panitia, narasumber dan audience.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan desain ramah lingkungan di Indonesia semakin pesat, didorong oleh berbagai faktor seperti regulasi pemerintah, meningkatnya permintaan pasar, dan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan. Memenuhi permintaan konsumen terkait

kesadaran lingkungan, memerlukan pengembangan produk baru yang berfokus pada eco-design atau desain ramah lingkungan (Delaney dan Liu, 2023). (Marlita & Jatiningtig, 2025) menyatakan bahwa eco-design tidak hanya bertujuan untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan, tetapi dapat mengurangi emisi karbon, limbah, dan konsumsi sumber daya, sekaligus meningkatkan efisiensi produksi. Selain itu, eco-design juga mendorong inovasi dalam pengembangan produk yang lebih berkelanjutan, sejalan dengan meningkatnya preferensi konsumen terhadap produk yang lebih ramah lingkungan. Dengan demikian, keberlanjutan tidak hanya menjadi tuntutan regulasi tetapi juga peluang strategis bagi perusahaan untuk menentukan bahan yang ramah lingkungan.



Gambar Sosialisasi UMKM



Gambar sosialisasi Disain

Dari hasil sosialisasi yang dilakukan di harapkan masyarakat UMKM akan mengerti dampak lingkungan bagi desain kemasan dan pengolahan makanan. Mendesain kemasan produk makanan UMKM yang ramah lingkungan adalah langkah penting dalam

menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan menarik minat konsumen yang peduli lingkungan. Kemasan Ramah Lingkungan adalah salah satu fokus utama dari penelitian ini adalah pengembangan kemasan yang ramah lingkungan. Hal ini mencerminkan kebutuhan konsumen untuk mengurangi penggunaan plastik dan mencari alternatif yang lebih berkelanjutan. Kemasan berbahan dasar kertas atau material kraft menjadi solusi yang diusulkan untuk memenuhi kebutuhan ini. Bahan kemasan memainkan peran penting dalam aspek keberlanjutan dan daya tarik visual produk.

Dalam jurnal ini, penekanan pada penggunaan bahan ramah lingkungan seperti kertas kraft menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan. Bahan-bahan ini tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan tetapi juga memberikan kesan premium kepada produk. Konsumen semakin cenderung memilih produk dengan kemasan yang terbuat dari bahan daur ulang atau biodegradable. Oleh karena itu, pemilihan bahan kemasan yang tepat dapat meningkatkan citra merek serta daya tarik visual produk di mata konsumen. (Gumulya, 2023; Kurnia & Suwita, 2024; Putri Surya et al., 2023).

KESIMPULAN

Sosialisasi ini memberikan pelaku UMKM di Desa Girimukti pemahaman komprehensif tentang manajemen desain produk kemasan ramah lingkungan, strategi branding, efisiensi produksi, dan pengelolaan stok untuk meningkatkan daya tarik dan keberlanjutan usaha produk UMKM. Pengetahuan ini membantu UMKM mengoptimalkan sumber daya, mencapai efisiensi yang lebih baik, dan menghindari kelebihan atau kekurangan persediaan. Sosialisasi juga menekankan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja selama produksi makanan, penggunaan alat pelindung diri (APD), dan penanganan bahan berbahaya dengan aman. Ini memastikan produk tetap aman dan sehat untuk dikonsumsi. Sosialisasi juga memberikan wawasan mendalam tentang aspek hukum terkait regulasi BPOM, pelabelan produk, keamanan pangan, serta pentingnya melindungi desain kemasan dan merek dagang melalui pendaftaran hak kekayaan intelektual. Pemahaman ini membantu UMKM menjalankan bisnis mereka secara profesional, mematuhi regulasi yang berlaku, meningkatkan kepercayaan konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Gumulya, D. (2023). Pembelajaran dari Pengajaran Sustainable Product Design pada beberapa Universitas di United Kingdom, Australia, Denmark, the Netherlands, and the United States. *Jurnal Desain Indonesia*, 05, 1–17. <https://doi.org/10.52265/jdi.v5i2.234>
- Kurnia, F., & Suwita, L. (2024). Analisis Peran Dan Kontribusi Green Sukuk Terhadap Implementasi Sustainable Development Goals (Sdg'S) Di Indonesia. *Menara Ekonomi*, X No. 2(2), 118–125.
- Marlita, S., & Jatiningtig, dyah ekasari sekar. (2025). Pengembangan Eco Design Produk Baru : Suatu Studi empiris. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 23(1), 116–134.
- Putri Surya, E., Atma Wijaya, G., Amelia Sari, K., & Aruna, A. (2023). Pengembangan Kemasan Ramah Lingkungan sebagai Dukungan untuk Keberlanjutan dalam Industri Ecomarketing di Kampung Industri Tempe Sanan Development of Environmentally Friendly Packaging as a Support for Sustainability in the Ecomarketing Industry in Tempe. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 6, 1385–1399.
- Trimulato, T., Syamsu, N., & Octaviany, M. (2021). Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui Pembiayaan Produktif UMKM di Bank Syariah. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 10(1), 19–38. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v10i1.269>